

Collaboration Business: **Semangat Meraih Lebih Banyak dan Lebih Manfaat**

Devi Aprilianti¹, Dewiana Novitasari²

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

*Corresponding email: apriliantidevi633@gmail.com

Abstrak - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif Rhenald Kasali dari channel youtube Rhenald Kasali yang berjudul “Kolaborasi Bisnis Capai Tujuan Lebih Besar”. dalam pembahasan ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan simak catat. Hasil penelitian ini adalah bagaimana perusahaan kecil maupun perusahaan besar bekerja sama dalam menjalankan bisnis tersebut dengan cara menyalurkan ide serta pendapat lainnya. dengan perkembangan yang sudah maju saat ini kita bisa melakukan aktifitas melalui internet salah satunya penjualan menggunakan aplikasi E-commerce. ada banyak sekali manfaat atau keuntungan yang didapat dari aplikasi tersebut. E-commerce memiliki karakteristik sendiri karena yang dimiliki yaitu pembelian tidak terjadi secara langsung dan penjualannya pun bisa menjembatani batas negara mana.

Kata kunci: Kolaborasi bisnis, media sosial, model bisnis

Abstract -The purpose of this study is to find out the perspective of Rhenald Kasali from the Rhenald Kasali Youtube channel entitled “Collaborate Business to achieve Greater Goals”. in this discussion, the researcher used a qualitative approach using notes. the results of this study are how small companies and large companies work together in running the business by channeling ideas and other opinions. with current developments, we can carry out activities via the intrnet, one of which is sales using e-commerce applications. there are many benefits. or the benefits derived from the application. e-commerce has its own characteristics because hat it has is that purchases do not occur directly and sales can also bridge which country borders.

Keywords: Business model, collaboration business, sosial media

PENDAHULUAN

Kolaborasi bisnis adalah proses partisipasi beberapa orang atau sekelompok organisasi dalam melakukan kegiatan kerja sama untuk mencapai hasil sesuai dengan yang telah direncanakan dan dengan apapun bisnis yang dimiliki akan saling menguntungkan akan setiap produknya. Suatu tidak dapat dipungkiri peradaban perkembangan zaman globalisasi perekonomian dunia bisnis tidak mungkin lagi pada fase yang saling bersaing antar produk di pasar, fase ini sudah berlalu. Rodriguez et al (2017). sebagai perusahaan bisnis tentunya akan mempersiapkan wacana strategis yang matang terhadap kolaborasi tersebut dan tidak mudah juga dalam melakukan kolaborasi karena pada tahap awal untuk melakukan kolaborasi akan banyak menimbulkan ketidaknyamanan pada pola bisnis baru.

lingkungan perusahaan kolaboratif sekarang difasilitasi dengan adanya jaringan.kolaborasi yang dilakukan ini dinamakan oleh perusahaan dengan kondisi tidak berada pada satu lingkup tempat yang sama dinamakan dengan *virtual worlds* (Brown et al., 2011).meningkatnya kebutuhan akan teknologi informasi,saat ini sudah banyak perusahaan yang menyediakan layanan atau produk terkait teknologi informasi.dengan jumlah pengguna yang sangat besar,menciptakan peluang bisnis yang besar juga.perusahaan teknologi informasi saling bersaing dalam menciptakan sebuah teknologi baru dalam berbagai spesifikasi yang ditawarkan.

Berbagai layanan penjualan salah satunya dengan menggunakan layanan network effect atau efek jaringan yang dimana semakin banyak orang bergabung dan berpartisipasi ke dalam perusahaan yang ingin mengiklankan produk dan layanan.peningkatan pengiklanan dengan metode ini menyebabkan lebih banyak pendapatan untuk website di media sosial,hasilnya website-website tersebut berkembang dan mampu menawarkan lebih banyak layanan kepada konsumen.efek jaringan yang hadir di internet seringkali menguntungkan berbagai aplikasi dan layanan penyediaan website.semakin banyak yang mendaftarkan layanan mereka semakin banyak juga pelanggan yang meminati direktori online.

Indonesia mulai menciptakan kreasi baru yaitu menghidupkan pemberdayaan ekonomi digital yang potensial sehingga bisa dapat dikembangkan.kreativitas masyarakat indonesia dalam perdagangan berbasis elektronik (E-Commerce) tidak kalah dengan negara lainnya.hal ini dibuktikan dengan banyaknya karya anak bangsa yang diakui dunia internasional.kolaborasi Model bisnis secara diplomatis pertumbuhan arti penting dalam beberapa akhir tahun,karena ada keterkaitan mengenai perluasan bisnis yang aman dalam keunggulan kompetitif (Field,2013),Erwin dalam Johnson,2008).Perkembangan ekonomi global secara signifikan mengubah keseimbangan tradisional antara pelanggan dan pemasok teknologi komunikasi,membuat arah perdagangan global cukup terbuka artinya pelanggan memiliki banyak pilihan dalam memilih kebutuhan.karena teknologi telah berkembang memungkinkan untuk menyediakan solusi dengan pelanggan dalam penyediaan biaya lebih rendah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian yang dihasilkan yaitu data deskriptif,terdiri dari ucapan atau tulisan dan tingkah laku orang yang diamati.Pendekatan ini dapat menghasilkan gambaran yang jelas ke dalam pemahaman wawasan perilaku individu maupun kelompok.Dalam Metode Penelitian Bahasa (2014) berpendapat bahwa di antara fenomena peristiwa bahasa itu melibatkan berbagai macam tuturan seperti,semantik tuturan,situasi tutur,peristiwa tutur.Adapun metode yang digunakan adalah metode simak karena sumber data yang diperoleh peneliti dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2011:92). Sumber data yang disimak adalah video kajian yang berjudul” Kolaborasikan Bisnis Capai Tujuan Lebih Besar” Sedangkan Objek penelitiannya adalah Rhenald Kasali.Instrumen penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu human interest, yang mana peneliti berperan sebagai instrumen utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kolaborasi bisnis bukan hanya membutuhkan koordinasi atau komunikasi saja tetapi juga membutuhkan penetapan tujuan,rencana bisnis,model bisnis, dan perencanaan secara detail dari berbagai pihak terkait.Secara garis besar kinerja yang diperoleh dalam suatu perusahaan bisnis tergantung pada beberapa kegiatan dalam melakukan suatu proses bisnis yang dimana telah dirancang

dan dikoordinasikan terlebih dahulu. proses bisnis perusahaan dapat menjadi sumber kekuatan kompetitif, jika memungkinkan perusahaan untuk memperbarui atau beroperasi lebih baik daripada para pesaingnya. model bisnis secara virtual membawa banyak manfaat baru terhadap pebisnis yang baru mulai merintis usahanya. untuk pebisnis baru sangat penting melakukan sebuah proses bisnis yaitu dengan melakukan analisis terhadap bisnis tersebut dengan mencapai sebuah pemahaman yang jelas tentang bagaimana proses bisnis sebenarnya. selain itu, dengan melakukan analisis bisnis maka akan juga mulai memahami bagaimana cara mengubah bisnis dengan meningkatkan proses agar lebih efisien dan efektif.

Struktur pasar yang dinamis membuat kondisi pasar yang berbeda-beda terutama dalam segi kreatif dan inovatif yang membuat persaingan semakin ketat. tujuan tersebut adalah peningkatan produktivitas dan profitabilitas. Barang dan jasa harus diproduksi dengan sistem baru yaitu dengan beradaptasi melalui aplikasi internal dan eksternal. Beberapa para peneliti terdahulu menjelaskan hasil terkait dengan teknologi terhadap pengembangan secara signifikan yang dipengaruhi struktur budaya organisasi, manajemen inovasi yang tepat memberikan keunggulan kompetitif. Dalam menjalankan bisnis serta memperluas dan membangun jejaring perlu adanya salah satu keterampilan yang dimiliki oleh seorang entrepreneur, termasuk pelaku UMKM. dengan berjejaring, pelaku UMKM dapat memiliki kenalan yang lebih luas dari berbagai bidang mulai dari sesama UKM, pemasok bahan baku, lembaga keuangan hingga instansi pemerintah yang dapat mendukung kemajuan usaha.

Teknologi telah merevolusi bisnis seperti yang kita ketahui, perusahaan di berbagai industri ingin memanfaatkannya untuk meningkatkan tenaga kerja. dampak teknologi informasi dalam bisnis yang pertama dapat dirasakan dalam hal globalisasi. Teknologi informasi telah memungkinkan bisnis untuk mencapai jangkauan yang lebih luas. sekarang lebih dari sebelumnya, lebih mudah bagi perusahaan untuk melakukan bisnis di seluruh dunia. Email, situs web, dan aplikasi telah membuat komunikasi global lebih cepat dan efektif dari sebelumnya. dampak teknologi informasi dalam bisnis yang *pertama* dapat dirasakan dalam biaya operasi. dalam hal ini, para pelaku bisnis dapat memanfaatkan kemudahan teknologi untuk lebih menekan biaya bisnis. perangkat lunak perusahaan dasar memungkinkan perusahaan mengotomatiskan fungsi back office, seperti pencatatan, akuntansi, dan penggajian. yang *kedua* dapat dirasakan pada keamanan informasi. Pemilik bisnis juga dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan lingkungan yang aman guna memelihara bisnis atau informasi konsumen yang sensitif. dampak teknologi informasi dalam bisnis yang *ketiga* dapat dirasakan dalam hal peningkatan proses komunikasi teknologi bisnis membantu bisnis kecil meningkatkan proses komunikasi mereka. penggunaan aplikasi kali ini bisa memfasilitasi peningkatan komunikasi dengan konsumen. dengan menggunakan beberapa jenis metode komunikasi teknologi komunikasi memungkinkan perusahaan memenuhi pasar ekonomi dengan pesan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada channel youtube, Rhenald Kasali membahas penentuan model bisnis dan pengembangan kolaborasi di masa depan dengan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. dalam menjalankan bisnis perlu adanya interaksi internal dan eksternal karena dengan itu dapat dimudahkan dengan teknologi dan tujuan akhirnya yaitu menghasilkan ide-ide dan menemukan solusi yang barangkali sulit dipecahkan yang pada akhirnya menghasilkan *common goals* dan bekerja sama perlu ada kepercayaan, integritas dan terobosan melalui pencapaian konsensus dan keterpaduan setiap aspek organisasi.

Dalam organisasi yang saling bergantung, kolaborasi adalah kunci pemikiran kreatif. kolaborasi penting untuk mencapai hasil terbaik saat memecahkan masalah yang kompleks. mengembangkan

kolaborasi perlu adanya tujuan nilai dasar yaitu yang pertama saling menghormati. yang kedua penghargaan dan integritas. yang ketiga rasa memiliki dan bersatu. yang keempat kesepakatan bersama. yang kelima hubungan berdasarkan kepercayaan. yang keenam penuh tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A. R., & Asbari, M. (2022). Hakikat Manusia Sebagai Homo Faber. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 68–73. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/22>
- Baihaqi, M. F., & Asbari, M. (2022). Relakanlah untuk Sakit Sebentar: Sebuah Kajian Filsafat Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 30–34. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.41>
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 13–19. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.3>
- Daeli, S. I., & Asbari, M. (2022). Bahaya Pancasila Menjadi Trisila dan Ekasila : Telaah Singkat Pemikiran Refly Harun. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01), 37–41. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/44>
- Fahik, M. C. B., & Asbari, M. (2022). Nikmati dan Rasakan Pengalamanmu di Setiap Detik: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 6–10. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.10>
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Hatta, N. R., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2023). Hargailah Orang Lain, Setiap Orang Mempunyai Pandangan Hidup Yang Berbeda-Beda: Sebuah Kajian Filosofis. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 74–78. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/33>
- Kasali, R (2021, November 03), Jangan Jalan Sendiri Kolaborasikan Bisnis, Capai Tujuan Lebih [video], Youtube https://youtu.be/b4YVSS5i_z4
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Santoso, G., Salsabilla, E., Murod, M., Susilahati, Faznur, L. S., & Asbari, M. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 107–113. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.129>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.

Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 1–6.